



Hubungan *Self Efficacy* (Efikasi Diri) Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Gugus III Kecamatan Labuhan Haji

Hidayatul Fatmi^{1*}, Asrin², Iva Nurmawanti³

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v5i3.382>

Article Info

Received: 26 July 2024

Revised: 12 August 2024

Accepted: 28 August 2024

Correspondence:

Phone: +62805586261

Abstract: The low learning achievement of students is caused by *self-efficacy* and learning motivation, which is one of the psychological factors that influences learning achievement and acts as a motivator to achieve good performance. This research aims to see the relationship between self-efficacy and learning motivation and the learning achievement of class IV students at SDN Cluster III, Labuhan Haji sub-district. The type of research used is correlational research. The population of this research is all class IV students at SDN Gugus II, Labuhan Haji District and the research sample is 60 students. Research data was collected through questionnaires to measure students' self-efficacy and learning motivation and documentation for student achievement. Data analysis techniques use prerequisite tests (linearity test data normality) and hypothesis testing product moment correlation at a significance level of 5%. The research results show that 1) There is a positive and significant relationship between self-efficacy and learning achievement, where the value obtained is $r_{count} (3.715) > r_{table} (0.254)$ with a sig.(2-tailed) of $0.000 < 0.05$. 2) The existence of a positive relationship between learning motivation and learning achievement is proven by the value of $r_{count} (4.647) > r_{table} (0.254)$ with sig.(2-tailed) of $0.000 < 0.05$. 3) There is a positive and significant relationship between self-efficacy and learning motivation and learning achievement value is obtained sig.(F.change) of $0.000 < 0.05$, is at a strong relationship level. The magnitude of the contribution or contribution of self-efficacy and learning motivation to learning achievement was 52.6% with 47.4% influenced by other factors not included in the research.

Keywords: *Self efficacy, Motivation, Achievement*

Citation:

Sapitri, E., Kurniati, N., Lu'luilmaknun, N., (2024). Analysis of Mathematical Problem-Solving Abilities in Sequences and Series of Grade XI Students at SMAN 1 Sakra Viewed from a Gender Perspective in the Academic Year 2023/2024. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 5(3), 613-620. doi: <https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v5i3.382>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam kehidupan. Potensi yang dimiliki siswa akan dapat dikembangkan secara nyata untuk membentuk individu yang cerdas, terampil, dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negara (Rukayah et al., 2022). Dalam teori multiple intelligences, disebutkan bahwa setiap individu memiliki sembilan jenis kecerdasan, termasuk kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal. Kedua kecerdasan ini berhubungan dengan kemampuan sosial dan kemampuan memahami diri sendiri. (Radjiman & Sahidun 2019).

Keberhasilan atau kegagalan siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajarnya. prestasi belajar juga menjadi acuan penilaian kualitas sekolah seperti yang di ungkapkan oleh (Ningrum & Rahmawati 2022). Jika siswa mencapai prestasi belajar yang baik, maka siswa tersebut dianggap berhasil. Sebaliknya, jika prestasi belajar siswa rendah, maka siswa tersebut dianggap belum berhasil (Taufik & Komar 2022). Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu proses yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, dan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa bergantung pada faktor-faktor tersebut (Salsabila & Puspitasari 2020). Dalam proses belajar, motivasi belajar mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar, menentukan arah tindakan, serta memilih tindakan yang bermanfaat untuk mencapai prestasi maksimal. (Kurniawati & Oktaviyanti 2023).

Berdasarkan temuan saat melakukan observasi di Gugus III Kecamatan Labuhan Haji, ditemukan banyak siswa kelas IV acuh tak acuh dalam mengikuti pembelajaran. Misalnya, terdapat siswa yang asyik berbincang-bincang saat guru menerangkan materi, kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas baik di sekolah maupun di rumah, dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Keadaan ini dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan diri (self-efficacy) dan motivasi belajar masing-masing siswa.

Motivasi belajar adalah kekuatan pendorong internal pada diri siswa yang mengaktifkan kegiatan belajar, memastikan kelangsungan aktivitas tersebut, memberikan arahan pada kegiatan belajar, dan memungkinkan siswa mencapai tujuan yang diinginkan. (Sardiman, 2016). Motivasi adalah energi dalam bentuk dorongan

internal yang dapat mengubah perilaku seseorang menjadi lebih baik, sehingga muncul keinginan untuk melakukan kegiatan atau aktivitas nyata. (Putu et al., 2020). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa psikologis memberikan kontribusi yang besar dalam keberhasilan siswa dalam belajar. Sesuai dengan penelitian (Lingis et al., 2021) menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar tinggi. Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah *self efficacy*.

Adapun menurut Bandura (Fithri, 2016) Self-efficacy adalah keyakinan akan kemampuan diri sendiri dalam menguasai dan mencapai hasil yang diinginkan. *Self-efficacy* dapat mendorong keberhasilan siswa melalui dua cara: pertama, keyakinan diri dapat menumbuhkan minat terhadap kegiatan yang dianggap menarik. (Bandura, 1977). Self-efficacy dapat menciptakan lingkaran positif di mana individu dengan keyakinan diri tinggi menjadi lebih terlibat dalam tugasnya, sehingga mampu meningkatkan kinerja. Pada gilirannya, kinerja yang baik tersebut semakin memperkuat kepercayaan diri mereka (Lianto, 2019). Dengan keyakinan diri yang tinggi, mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu prestasi belajar (Saputri et al., 2022). penelitian (Monika & Adman, 2017) menyatakan siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi mempunyai performansi yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang efikasi dirinya rendah. Sehingga dapat dikatakan bahwa self efficacy dan motivasi mempengaruhi cara seseorang berfikir, merasakan, menginspirasi diri dan bertindak.

Penelitian ini mengkaji tentang “ Hubungan antara self efficacy dan motivasi belajar dengan prestasi belajar kelas IV Gugus III Kecamatan Labuhan Haji”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dengan rancangan penelitian deskriptif korelatif pada taraf signifikansi 5%. Untuk teknik pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan *two-kcluster sampling* (Rohman et al., 2012) sehingga diperoleh 60 responden.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : 1) lembar kuesioner, untuk mengukur self efficacy dan motivasi siswa, 2) Dokumentasi, untuk perolehan data prestasi belajar siswa. Data penelitian dianalisis dengan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *korelasi person product momen* sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji prastarat yaitu uji normalitas (*kologorov-smirnov*) dan uji linieritas dengan bantuan SPSS (statistical product and service solution) 23 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah diperoleh akan dideskripsikan untuk masing-masing variabel. Pembahasan variabel dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angket kemudian ditafsirkan secara deskriptif. Data variabel dalam penelitian ini adalah self efficacy (X1), motivasi belajar (X2), dan prestasi belajar (Y).

Data Self Efficacy

Data self efficacy diperoleh dari angket (kuesioner). Angket yang digunakan untuk penelitian sudah di uji validasi oleh ahli sebanyak 15 item pernyataan. Nilai self efficacy dikategorikan kedalam 5 kategori.

Berdasarkan data perolehan nilai self efficacy diperoleh sebanyak 7 siswa kategori sangat baik dengan persentase (11,7%), 12 siswa kategori baik dengan persentase (20%), 22 siswa kategori cukup baik dengan persentase (36,7%), 18 siswa kategori kurang baik dengan persentase (30%), dan 1 siswa kategori tidak baik dengan persentase (1,7%). Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 70,98 dengan demikian dapat dikatakan bahwa self efficacy di SDN Gugus III Kecamatan Labuhan Haji termasuk dalam kategori cukup baik.

Data Motivasi Belajar

Data motivasi diperoleh dari angket (kuesioner). Angket yang digunakan untuk penelitian sudah di uji validasi oleh ahli sebanyak 17 item pernyataan. nilai motivasi belajar diperoleh sebanyak 5 siswa kategori.

Berdasarkan data perolehan nilai motivasi belajar diperoleh sangat baik dengan persentase (8,3%), 17 siswa kategori baik dengan persentase (28,3%), 17 siswa kategori cukup baik dengan persentase (28,3%), 16 siswa kategori kurang baik

dengan persentase (26,7%), dan 5 siswa kategori tidak baik dengan persentase (8,3%). Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 79,88 dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi belajar di SDN Gugus III Kecamatan Labuhan Haji termasuk dalam kategori cukup baik.

Data Prestasi Belajar

Data prestasi diperoleh dari dokumentasi (nilai rapot). nilai prestasi belajar diperoleh sebanyak 5 siswa kategori. Berdasarkan data perolehan nilai Prestasi belajar diperoleh sebanyak 6 siswa kategori sangat baik dengan persentase (10%), 16 siswa kategori baik dengan persentase (26,7%), 25 siswa kategori cukup baik dengan persentase (41,7%), 13 siswa kategori kurang baik dengan persentase (21,7%), dan 0 siswa kategori tidak baik.

Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 77,40 dengan demikian dapat dikatakan bahwa self efficacy di SDN Gugus III Kecamatan Labuhan Haji termasuk dalam kategori cukup baik.

Uji Analisis Prasyarat

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS 23 menggunakan alat uji analisis metode Kolmogorov smirnov.

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov Smirnov* diatas, Variabel *self efficacy* memiliki nilai Asymp. Sig.(2-tailed) 0,200 > 0,05, motivasi belajar memiliki nilai Asymp. Sig.(2-tailed) 0,200 > 0,05 dan prestasi belajar memiliki nilai Asymp. Sig.(2-tailed) 0,200 > 0,05 sehingga bisa dikatakan bahwa ketiga data variabel berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Pengujian linearitas data menggunakan program SPSS statistic 23. Apabila harga signifikansi *Deviation from Linearity* > 0,05 maka data dinyatakan linear. Hasil analisis uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Berdasarkan data diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity self efficacy* dan prestasi belajar 0,138 > 0,05, sedangkan nilai signifikansi *Deviation from Linearity* motivasi belajar dan prestasi belajar 0,199 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara *self efficacy* dengan prestasi belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa.

Uji Hipotesis

Setelah dilakukan hasil uji normalitas, dan uji linearitas data self efficacy dan motivasi belajar dengan prestasi belajar berdistribusi normal dan linear maka uji hipotesis dilakukan dengan uji *correlations (Product Moment)*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23 for windows.

1. Hubungan self efficacy dengan prestasi belajar

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *pearson product moment* dengan bantuan SPSS, dan untuk hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hubungan Self efficacy Dengan Prestasi Belajar correlations

		Self efficacy	Prestasi belajar
Self efficacy	Pearson Correlation	1	.589
	Sig (2-tailed)		.000
	N	60	60
Prestasi belajar	Pearson Correlation	.589	1
	Sig.(2-tailed)	.000	
	N	60	60

Setelah dilakukan analisis data dengan rumus *korelasi product moment* untuk mengetahui hubungan self efficacy dengan prestasi belajar, didapatkan hasil nilai $r_{hitung} (3,715) > r_{tabel} (0,254)$ dengan sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara self efficacy dengan prestasi belajar siswa dengan nilai *pearson colelations* sebesar 0,589

Nilai koefisien korelasi tersebut berada pada kategori sedang.

2. Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *pearson product moment* dengan bantuan SPSS, dan untuk hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar correlations

		Motivasi belajar	Prestasi belajar
Motivasi belajar	Pearson Correlation	1	.641
	Sig (2-tailed)		.000
	N	60	60
Prestasi belajar	Pearson Correlation	.641	1
	Sig.(2-tailed)	.000	
	N	60	60

Setelah dilakukan analisis data dengan rumus *korelasi product moment* untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar, didapatkan hasil nilai $r_{hitung} (4,647) > r_{tabel} (0,254)$ dengan sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dengan nilai *pearson colelations* sebesar 0,641 Nilai koefisien korelasi tersebut berada pada kategori kuat.

2. Hubungan self efficacy dan motivasi belajar dengan prestasi belajar

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi berganda (*multiple correlation*) dengan bantuan SPSS, dan untuk hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Hubungan Self Efficacy Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			
						F	Change	df1	df2
1	.725 ^a	.526	.509	1.528	.526	31.622	2	57	.000

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, self efficacy

Dapat dilihat pada tabel diatas, bahwa didapatkan Self efficacy dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar memiliki nilai sig.(F.change) sebesar $0,000 < 0,05$. Besarnya koefisien korelasi 0,725 berada pada interval 0,60-0,799, yang berarti tingkat hubungan antar variabel termasuk pada tingkat hubungan yang kuat. Oleh karena itu self efficacy, motivasi belajar dan prestasi belajar mempunyai korelasi yang kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara self efficacy dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV di SDN Gugus III Kecamatan Labuhan Haji. Besarnya sumbangan atau kontribusi self efficacy dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 52,6%. Hal ini berarti kontribusi self efficacy dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sebesar 52,6% dengan 47,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (Kurniawati & Oktavianti 2023) yang menyatakan bahwa faktor psikologis merupakan faktor penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa, yang dimana salah satunya terdiri dari motivasi belajar dan self efficacy. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Salsabila & Puspitasari (2020) yang menyatakan bahwa faktor psikologis merupakan faktor penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa, yang dimana salah satunya terdiri dari motivasi belajar dan self efficacy. Karena motivasi belajar dan self efficacy dapat menjadi sebuah kekuatan dan memiliki daya dorong bagi siswa untuk belajar, sekaligus menumbuhkan rasa suka dan rasa senang dalam belajar. Motivasi dan self efficacy yang positif perlu untuk dikembangkan, dibina dan di pelihara agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Jika siswa memiliki motivasi dan self efficacy yang baik, maka dalam proses pembelajaran siswa akan lebih bersemangat mengikuti pembelajaran, akan tetapi bila motivasi belajar dan self efficacy siswa kurang baik, maka siswa akan merasa enggan, ragu bahkan malas mengikuti pembelajaran.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aprillianti & Dewi, (2022) self efficacy menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa, penelitian Maulani et al., (2020) menunjukkan self-efficacy berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar matematika. Dan penelitian yang dilakukan (Syam et al., 2021) dengan judul "hubungan self-efficacy dengan prestasi belajar siswa kelas III SD Gugus VI Kecamatan Rappocini Kota Makassar tahun ajaran 2020/2021". Hasil pengujian menunjukkan angka *Pearson Correlation* sebesar 0,420 dan nilai signifikansi 0,000 yaitu lebih kecil dari atau sama dengan 0,05 ($0,00 < 0,05$) dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara self-efficacy dengan prestasi belajar siswa kelas III SD Gugus VI Kecamatan Rappocini Kota Makassar tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Taufik & Komar, 2022) dimana menyatakan ada hubungan yang positif dan signifikan antara self-efficacy dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa di sekolah. Hasil penelitian Dimaunahan & Panoy, (2021) juga menyatakan bahwa komponen pembelajaran afektif, motivasi akademik, berhubungan positif dengan prestasi akademik. Penelitian-penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa self efficacy dan motivasi siswa termasuk dalam faktor psikologi sehingga dapat berpengaruh dalam prestasi belajar siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan self efficacy dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV Gugus III Kecamatan Labuhan Haji.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan positif dan signifikan antara self efficacy dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV Gugus III Kecamatan Labuhan Haji ditunjukkan dengan nilai Self efficacy dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar memiliki nilai signifikansi 0,000 yang berarti $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan antara self efficacy dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. Besarnya koefisien korelasi 0,725 berada pada interval 0,60-0,799, yang berarti tingkat hubungan antar variabel termasuk pada tingkat hubungan yang kuat. Oleh karena itu self efficacy, motivasi belajar dan prestasi belajar mempunyai korelasi yang kuat. Besarnya sumbangan atau kontribusi self efficacy dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 52,6%. Hal ini berarti kontribusi self efficacy dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sebesar 52,6% dengan 47,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

UCAPAN TERIMAKASIH

Selesainya penelitian ini tidak lepas dari do'a dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan syukur yang sangat mendalam kepada Allah SWT atas segala nikmat yang diberikannya. Tidak lupa terimakasih kepada diri penulis yang telah berjuang dan dapat menyelesaikannya sampai tahap ini. Terimakasih pula kepada kedua orang tua, dosen pembimbing, pihak sekolah yang telah membantu dalam kegiatan penelitian, serta seluruh pihak yang turut membantu dalam setiap proses penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillianti, S. W., & Dewi, D. K. (2022). Hubungan antara Self-Efficacy dengan Prestasi Belajar pada siswa di SMA X. *Psikologi Teori Dan Terapan*, 13(2), 195–213.
- Bandura, A. (1977). Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change. *Advances in Behaviour Research and Therapy*, 1(4), 139–161. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0146-6402\(78\)90002-4](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0146-6402(78)90002-4)
- Dimaunahan, J. M., & Panoy, J. F. D. (2021). *Academic Motivation and Self-Efficacy in Technical Skills as Correlates to Academic Performance*. 2(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.53378/352077>
- Fithri, R. (2016). Psikologi Pendidikan. *Buku Perkuliahan Psikologi Pendidikan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya*, 1–164. http://digilib.uinsby.ac.id/20086/1/Psikologi_belajar.pdf
- Kurniawati, E., & Oktavianti, I. (2023). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SDN Gugus 3 Kecamatan Langgudu. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8, 475–481. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1183>
- Lianto, L. (2019). Self-Efficacy: A Brief Literature Review. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(2), 55. <https://doi.org/http://doi.org/10.29406/jmm.v15i2.1409>
- Lingis, S. ... Laksana, D. N. L. (2021). Hubungan antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku DI Gugus V Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Tahun Ajaran 2029/2020. *Jurnal Citra Pendidikan*, 1, 26–35.
- Maulani, F. I. ... Zanthi, L. S. (2020). *Kontribusi self efficacy terhadap prestasi belajar matematika pada siswa sma*. 7(1), 45–49.
- Monika, & Adman. (2017). *Peran efikasi diri dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah menengah kejuruan*. 2(2), 219–226.
- Ningrum, P., & Rahmawati, R. D. (2022). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Prestasi Belajar. *Ilmiah Kependidikan*, 3(1), 41–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.37478/jpm.v3i1.1394>
- Putu, N. ... Japa, I. G. N. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian untuk Mengukur Motivasi Belajar Siswa SD. *Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3, 249–257. <https://doi.org/http://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Radjiman, I., & Sahidun, N. (2019). *Peningkatan Kecerdasan Intrapersonal Dan Interpersonal Melalui Metode Bermain Peran Di Kelompok B Paud Titian Kasih*.
- Rohman ... Widianti. (2012). *Metode One-Stage dan Two-Stagecluster Sampling*.
- Rukayah ... Rachman, S. A. (2022). Hubungan Pergaulan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Gugus IV. *Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 19–27. <https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index%0AHubungan>
- Salsabila, A., & Puspitasari. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar. *Pandawa: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(2), 278–288.
- Saputri, R. M. ... Ilhamdi, M. L. (2022). Hubungan Kreativitas Mengajar Guru dengan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Gugus V Mataram Tahun Ajaran 2020 / 2021. *Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 197–203. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.435>
- Sardiman. (2016). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (p. 85). PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Syam, P. D. R. ... Raihan, S. (2021). Hubungan Self-Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Hybrid Learning Di Sekolah Dasar. *Pinisi Journal Of Education*, 1–13.
- Taufik, T., & Komar, N. (2022). Hubungan Self Efficacy Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 183–200. <https://doi.org/https://doi.org/10.36671/andragogi.v3i2.220>